

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Literasi Finansial siswa di SMAN 1 Garut, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat Manajemen Keuangan siswa di SMAN 1 Garut berada pada 71,25% dengan kategori baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa telah memiliki kemampuan yang cukup baik dalam merencanakan anggaran, mencatat pengeluaran, mengendalikan konsumsi, serta melakukan evaluasi terhadap penggunaan keuangan pribadi. Praktik pengelolaan keuangan yang dilakukan siswa mencerminkan adanya kesadaran dalam menggunakan uang secara lebih terarah dan bertanggung jawab.
2. Tingkat Literasi Finansial siswa di SMAN 1 Garut juga berada pada 63,63% dengan kategori baik. Siswa telah memiliki pemahaman yang cukup baik mengenai pengetahuan finansial, keterampilan finansial, sikap finansial, serta kesadaran finansial dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa siswa mulai memahami pentingnya pengelolaan keuangan serta mampu menerapkan perilaku finansial yang lebih bijaksana.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Literasi Finansial siswa di SMAN 1 Garut. Hal tersebut dibuktikan melalui hasil uji regresi linear sederhana yang memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis penelitian diterima. Selain itu, hasil analisis korelasi menunjukkan nilai Pearson Correlation sebesar 0,789 yang berada pada kategori hubungan kuat. Sementara itu, hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa Manajemen Keuangan memberikan kontribusi pengaruh sebesar 62,25% terhadap Literasi Finansial siswa, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, semakin baik praktik

manajemen keuangan yang dilakukan siswa, maka semakin baik pula tingkat literasi finansial yang dimiliki siswa.

B. Implikasi

Hasil penelitian mengenai pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Literasi Finansial siswa di SMAN 1 Garut memberikan beberapa implikasi yang dapat dijadikan pertimbangan dalam bidang pendidikan maupun pengembangan penelitian selanjutnya. Implikasi tersebut mencakup aspek teoritis, praktis, serta pengembangan penelitian di masa mendatang.

1. Implikasi Teoritis

Temuan penelitian ini membuktikan bahwa manajemen keuangan memiliki hubungan serta pengaruh yang positif terhadap literasi finansial siswa. Hasil tersebut mendukung pandangan teoritis yang menyatakan bahwa kemampuan individu dalam mengatur dan mengelola keuangan dapat membentuk pemahaman serta perilaku finansial yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini turut memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian mengenai manajemen keuangan dan literasi finansial, khususnya pada konteks pendidikan di tingkat sekolah menengah.

2. Implikasi Praktis bagi Sekolah

Penelitian ini dapat menjadi masukan bagi pihak SMAN 1 Garut untuk lebih meningkatkan pembelajaran maupun program yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan siswa. Sekolah dapat mengembangkan kegiatan edukatif yang mendorong siswa agar lebih terbiasa menyusun perencanaan keuangan, mengontrol pengeluaran, dan membangun kebiasaan menabung. Upaya tersebut diharapkan mampu membantu peningkatan literasi finansial siswa secara lebih optimal.

3. Implikasi bagi Siswa

Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya penerapan manajemen keuangan sejak usia sekolah. Dengan kemampuan mengelola keuangan yang baik, siswa diharapkan mampu menggunakan uang secara lebih terencana, mengurangi perilaku konsumtif, serta lebih bijak dalam menentukan prioritas kebutuhan. Selain itu, pemahaman mengenai pengelolaan keuangan juga dapat membantu siswa mempersiapkan kebiasaan finansial yang lebih baik untuk masa depan.

4. Implikasi bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi peneliti berikutnya yang tertarik meneliti bidang manajemen keuangan dan literasi finansial. Penelitian selanjutnya dapat dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi literasi finansial siswa, seperti faktor keluarga, kondisi ekonomi, lingkungan sosial, pendidikan ekonomi, maupun pengaruh media digital. Dengan demikian, hasil penelitian di masa mendatang diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih luas dan mendalam terkait faktor-faktor yang memengaruhi literasi finansial siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh Manajemen Keuangan terhadap Literasi Finansial siswa di SMAN 1 Garut, terdapat beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi berbagai pihak, di antaranya sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Pihak sekolah diharapkan dapat lebih mengembangkan kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan dan peningkatan literasi finansial siswa. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pemberian materi yang bersifat praktis, seperti penyusunan anggaran sederhana, pengelolaan uang saku, serta pembiasaan menabung di lingkungan sekolah. Selain itu, sekolah juga dapat menyediakan program pendukung yang mampu membantu siswa memahami pentingnya pengelolaan keuangan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Bagi Siswa

Siswa diharapkan mampu menerapkan pengelolaan keuangan secara lebih disiplin dan terencana. Kebiasaan seperti mengatur prioritas kebutuhan, membatasi pengeluaran yang kurang penting, serta menyisihkan uang untuk ditabung perlu terus ditingkatkan agar siswa memiliki kemampuan finansial yang lebih baik. Dengan demikian, siswa dapat mengambil keputusan keuangan secara lebih bijak dan bertanggung jawab.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan edukasi serta pembiasaan pengelolaan keuangan kepada anak sejak dini. Pendampingan

dari keluarga, seperti memberikan contoh penggunaan uang yang tepat dan mengajarkan pentingnya menabung, dapat membantu membentuk perilaku finansial yang positif pada siswa.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas kajian mengenai literasi finansial dengan menambahkan faktor-faktor lain yang kemungkinan memiliki pengaruh terhadap tingkat literasi finansial siswa. Variabel seperti lingkungan keluarga, gaya hidup, pendidikan ekonomi, penggunaan media sosial, maupun kondisi ekonomi orang tua dapat dijadikan bahan penelitian berikutnya. Selain itu, penggunaan metode penelitian lain, seperti pendekatan kualitatif atau mixed methods, dapat dilakukan agar hasil penelitian yang diperoleh lebih mendalam dan komprehensif.

